

**PENGARUH *WHISTLEBLOWING SYSTEM*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, DAN *BYSTANDER EFFECT* TERHADAP *FRAUD PREVENTION* PADA PT BPR BKK JATENG (PERSERODA) KANTOR CABANG KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Akuntansi  
(S.Akun)



Oleh:

**WAHYU SETIO GUMELAR**

**4318128**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Setio Gumelar

NIM : 4318128

Judul Skripsi : **Pengaruh *Whistleblowing System, Good Corporate Governance, dan Bystander Effect* terhadap *Fraud Prevention* pada PT BPR BKK JATENG (Perseroda) Kantor Cabang Kota Pekalongan**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya peneliti, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 September 2023

  
Yang Menyatakan,

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Wahyu Setio Gumelar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q. Ketua Program Studi  
Akuntansi Syariah di-  
**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : **Wahyu Setio Gumelar**  
NIM : **4318128**

Judul Skripsi : **Pengaruh *Whistleblowing System, Good Corporate Governance, dan Bystander Effect* terhadap *Fraud Prevention* pada **PT BPR BKK JATENG (Perseroda) Kantor Cabang Kota Pekalongan****

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat utuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, 28 Agustus 2023

Pembimbing,

  
**Pratomo Cahyo K. M. Ak**  
**NIP : 198907082020121010**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

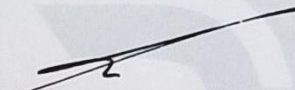
Nama : **Wahyu Setio Gumelar**  
NIM : **4318128**  
Judul Skripsi : **Pengaruh *Whistleblowing System*, *Good Corporate Governance*, dan *Bystander Effect* terhadap *Fraud Prevention* pada PT BPR BKK JATENG (Perseroda) Kantor Cabang Kota Pekalongan**

Dosen Pembimbing : **Pratomo Cahyo K, M.Ak**

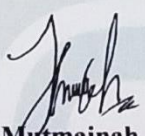
Telah diujikan pada hari Rabu, 27 September 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun).

Dewan Penguji,

**Penguji I**

  
**Dr. Tamamudin, S.E., M.M**  
NIP. 197910302006041018

**Penguji II**

  
**Ina Mutmainah, M.Ak**  
NIP. 199203312019032007

Pekalongan, 27 September 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Prof. Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H.**  
NIP. 197502201999032001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987.

### A. Konsonan

Berikut daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dilambangkan dengan tanda dan harkat.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan antara harkat dan huruf.



Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و	Fathah dan wau	Au	a dan u

### 3. Vokal Panjang (Maddah)

Dilambangkan dengan harkat dan huruf, ditransliterasikan dengan huruf dan tanda.

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ي...و	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي...ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...و	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

### 4. Ta'marbutah

#### a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t". Contoh : رَوْذَةُ اَلْاْتْفَالِ ditulis rauḍah al-aṭfāl.

ل  
و  
ر

#### b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah " " Contoh : طَلْحَةُ di tulis talḥah.

#### c. Jika pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : هَا وَاَلْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ  
رَة

### 5. Syahadah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama

dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

ربنا ditulis rabbanā,

البرز ditulis al-birr

نزل ditulis nazala

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan arab dilambhankan dengan huruf yaitu ال namun dalam trnasliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qomariyah.

### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### b. Kata sandang yang diikuti dengan huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

### c. Baik huruf Syamsiyah dan Qomariyah kata sandang ditulis terpisah darikatayang mengikuti dan dibandingkan dengan tanda sempang.

Contoh :

الرجل - ar-rajulu

السيدة - as-syyidu

الأسامة - as-symasu

## 7. Hamzah

Transliterasi hamzah dengan apostrof hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh : ائمة يؤون ditulis ta'khużina,

ان ditulis inna

شؤن ditulis sya'un

الكأمة ditulis akala



## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْكَلِيلُ - Ibrahim al-Khalil -> Ibrahimu-Khalil  
الْإِسْمُ  
الْحَقُّ

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf capital digunakan untuk meuliskan huruf awal mula diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri didahului oleh kata sandang , maka yang dtulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan awal kata sandangnya.

Contoh :

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - Alhamdulillahirabbil al-'alamin ->  
ح

Alhamdulillahirabbil'alamin

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - wa ma muhammadun illa rasi  
مَا أُرْسِلَ  
ح

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ الْجَمِيْعُ - Lillahi al-'amrujami'an -> Lilahi'amrujami'an  
وَاللَّهِ

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid

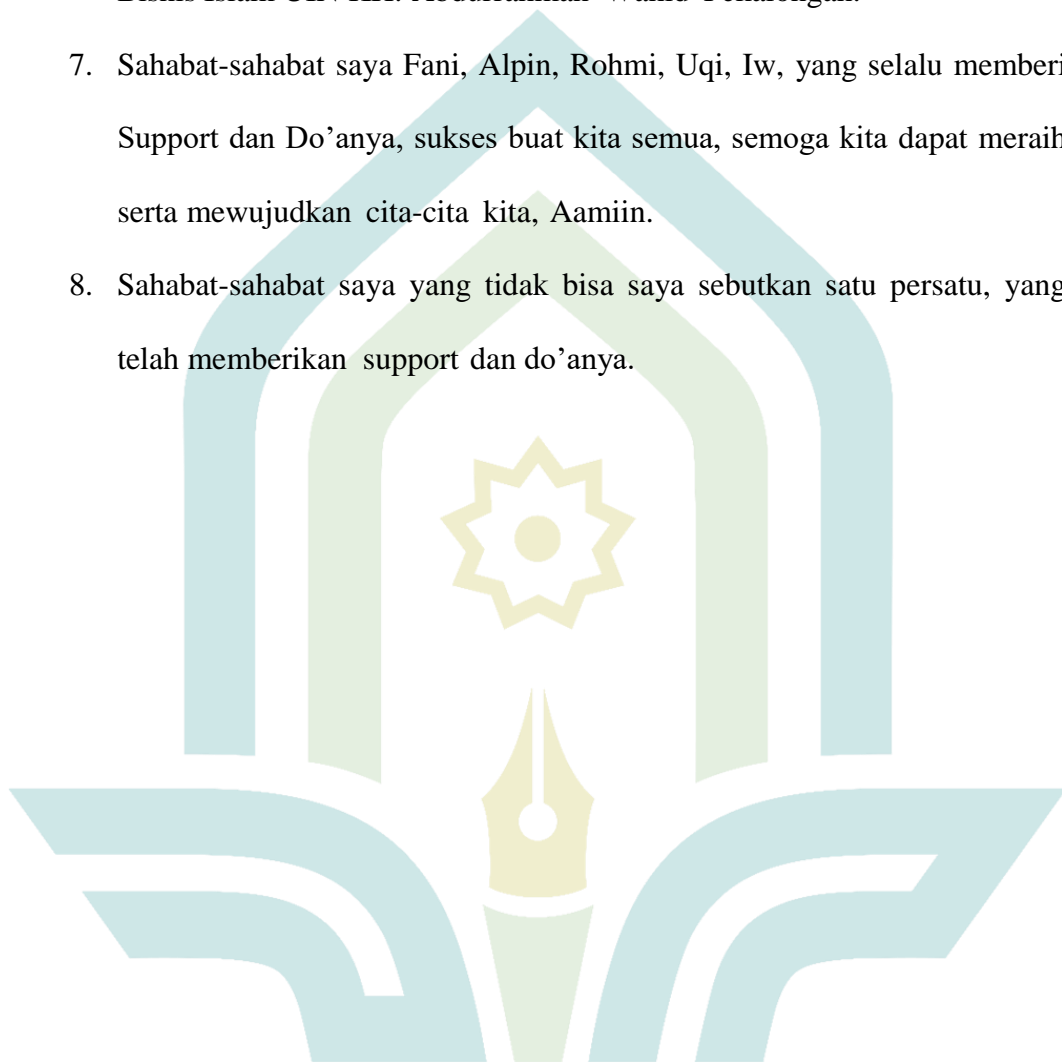


## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Peneliti menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya. Dalam pembuatan Skripsi ini peneliti banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materiil maupun non materiil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari peneliti kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penelitian Skripsi ini :

1. Kedua orang tua, Bapak Wiyoto dan Ibu Ufik Kuswantinik yang selalu mencurahkan segala kasih sayangnya, mendidik, mendoakan dan pengorbanan yang tidak dapat tergantikan oleh apapun. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan, dan perlindungan.
2. Saudara-saudaraku yang selalu memotivasi di dalam hidup saya, yang selalu memberikan dukungan dan do'a nya terima kasih.
3. Kepada Dosen Pembimbing Bapak Pratomo Cahyo K, M.Ak, yang telah membimbing dan meluangkan waktu hingga akhirnya skripsi ini selesai.
4. Kepada Wali Dosen Bu Nur Fani Arisnawati, S.E., M.M yang selalu memberi saran, arahan, bantuan dan do'a.

5. Bapak dan Ibu dosen beserta staff akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang senantiasa memberikan ilmunya, bimbingan dan dukungan.
6. Almamater Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Sahabat-sahabat saya Fani, Alpin, Rohmi, Uqi, Iw, yang selalu memberi Support dan Do'anya, sukses buat kita semua, semoga kita dapat meraih serta mewujudkan cita-cita kita, Aamiin.
8. Sahabat-sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan support dan do'anya.



## MOTTO

*“Bersungguh-sungguhlah engkau dalam menuntut ilmu, jauhilah kemalasan dan kebosanan karena jika tidak demikian engkau akan berada dalam bahaya kesesatan”*

-Imam Al Ghazali

*“Saat kebodohan menguasai kesadaran, maka kesadaran memiliki hak untuk berbuat hal paling bodoh”*

-Ibnu Sina

*“Ipsa scientia potestas est”*

-Francis Bacon



## ABSTRAK

### **WAHYU SETIO GUMELAR. Pengaruh *Whistleblowing System*, *Good Corporate Governance*, dan *Bystander Effect* terhadap *Fraud Prevention* pada PT BPR BKK JATENG (Perseroda) Kantor Cabang Kota Pekalongan**

Tindakan kecurangan atau *fraud* merupakan tindakan yang tidak etis, sehingga memberikan dampak negatif tidak hanya bagi individu, tetapi juga bagi organisasi atau lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *whistleblowing system*, *good corporate governance*, dan *bystander effect* terhadap *fraud prevention* pada PT BPR BKK JATENG (Perseroda) kantor cabang Kota Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner pada karyawan PT BPR BKK JATENG (Perseroda) kantor cabang Kota Pekalongan dengan terkumpulannya 52 responden. Kuesioner yang diperoleh diuji menggunakan validitasi dan reabilitas untuk menguji kelayakan data kuesioner yang diperoleh. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas. Metode yang digunakan dalam analisis data adalah model analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *whistleblowing system* berpengaruh signifikan terhadap *fraud prevention*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *t* hitung sebesar 2,259 yang lebih besar dari nilai *t* tabelnya sebesar 2,010 dengan nilai signifikansi 0,028 yang lebih kecil dari 0,05. Variabel *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap *fraud prevention*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *t* hitung sebesar 0,021 yang lebih kecil dari nilai *t* table sebesar 2,010 dengan nilai signifikansi 0,984 yang lebih besar dari 0,05. Variabel *bystander effect* berpengaruh signifikan terhadap *fraud prevention*, hal ini ditunjukkan dengan nilai *t* hitung sebesar -2,194 yang lebih besar dari nilai *t* tabel yang sebesar 2,010 dengan nilai signifikansi 0,033 yang lebih kecil dari 0,05

Kata Kunci *Whistleblowing System*, *Good Corporate Governance*, *Bystander Effect*, *Fraud Prevention*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim M. Ag, Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H., Dekan FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M, selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ade Gunawan, M.M, Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A, Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Pratomo Cahyo K, M.Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.



7. Nur Fani Arisnawati, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan saya dalam akademik.
8. Keluarga tercinta yang slalu memberi dukungan do'anya untuk peneliti.
9. Sahabat sahabat peneliti.
10. Seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan skripsi ini.

Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

*Wallahul Muafieq illa Aqwamith Tharieq*

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Pekalongan, 27 September 2023



**Wahyu Setio Gumelar**  
NIM. 4318128

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori.....	12
1. <i>Fraud Hexagon Theory</i> .....	12
2. <i>Fraud Prevention</i> .....	16
3. <i>Whistleblowing System</i> .....	20
4. <i>Good Corporate Governance</i> .....	23
5. <i>Bystander Effect</i> .....	28
B. Telaah Pustaka .....	31
C. Kerangka Berfikir.....	37
D. Pengembangan Hipotesis .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Pendekatan Penelitian .....	40
C. Setting Penelitian .....	40

D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	40
E. Variabel Penelitian .....	41
F. Defenisi Operasional Variabel .....	41
G. Sumber Data.....	42
H. Teknik Pengumpulan Data.....	45
I. Metode Analisis .....	46
1. Uji Statistik Deskriptif .....	47
2. Uji Kualitas Data.....	47
3. Uji Asumsi Klasik.....	48
4. Analisis Regresi Linier Berganda .....	50
5. Uji Hipotesis .....	51
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
A. Deskripsi Data.....	53
B. Karakteristik Responden .....	53
C. Hasil Analisis Data.....	56
1. Uji Statistik Deskriptif .....	56
2. Uji Kualitas Data.....	59
3. Uji Asumsi Klasik.....	62
4. Uji Regresi Linier Berganda .....	66
5. Uji Hipotesis .....	67
D. Pembahasan.....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Keterbatasan Penelitian.....	79
C. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN I</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kasus <i>Fraud</i> di BPR Wilayah Jawa Tengah.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel 3.1 Oprasionalisasi Variabel Penelitian .....	44
Tabel 3.2 Penilaian Pengukuran.....	46
Tabel 4.1 Hasil karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin .....	54
Tabel 4.2 Hasil karakteristik responden berdasarkan usia .....	54
Tabel 4.3 Hasil karakteristik responden berdasarkan pendidikan formal .....	55
Tabel 4.4 Hasil karakteristik responden berdasarkan pengalaman kerja .....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Distrubusi Frekuensi Variabel Whistleblowing System...	56
Tabel 4.6 Hasil Distrubusi Frekuensi Variabel Good Corporate Governance.	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Distrubusi Frekuensi Variabel Bystander Effect.....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Distrubusi Frekuensi Variabel Fraud Prevention .....	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas.....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas .....	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas .....	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Linieritas Whistleblowing System .....	63
Tabel 4.13 Hasil Uji Linieritas <i>Good corporate governance</i> .....	64
Tabel 4.14 Hasil Uji Linieritas Bystander Effect.....	64
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas .....	65
Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedasitas .....	65
Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	66
Tabel 4.18 Hasil Uji T.....	68
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	69

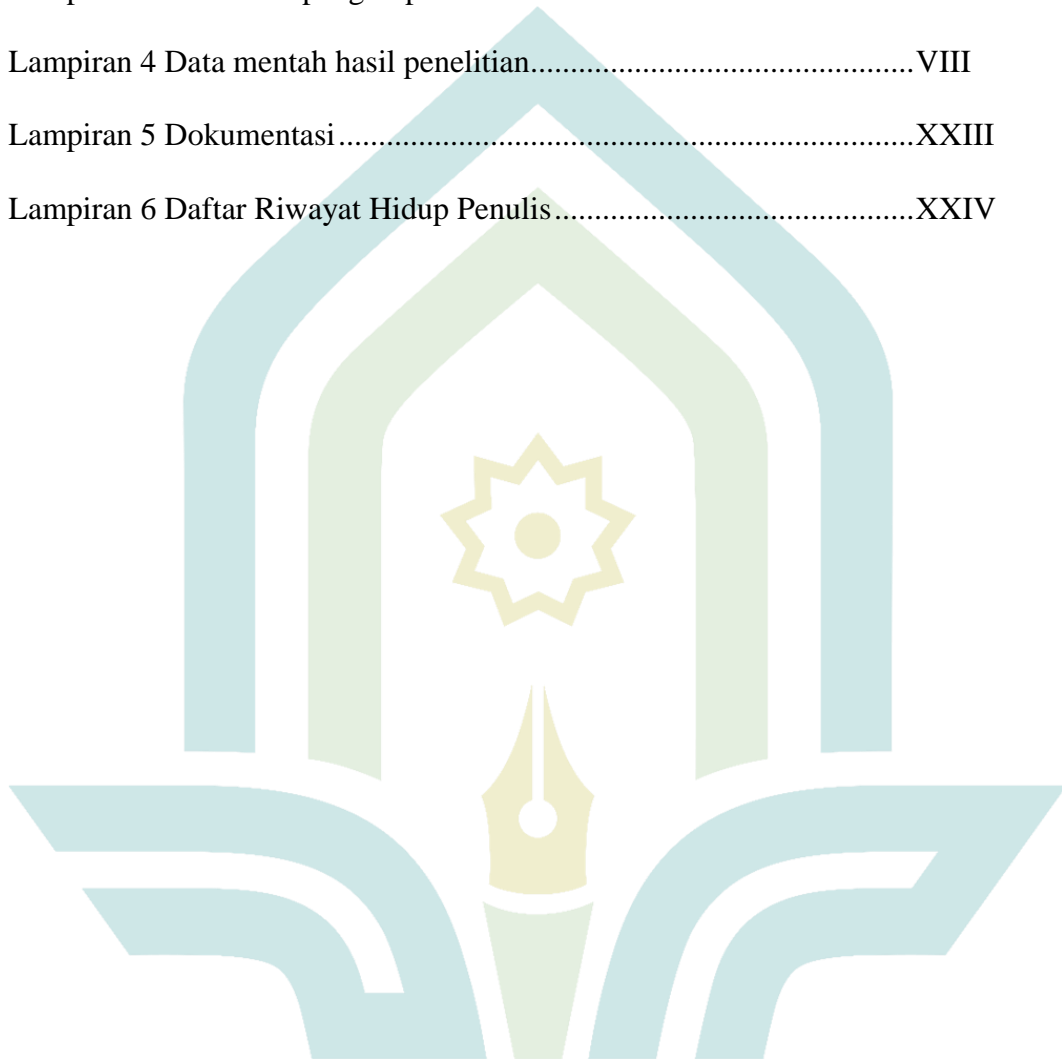
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Industri/Lembaga yang dirugikan Akibat Fraud .....	2
Gambar 1.2 Bagaimana Fraud Terdeteksi.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	37



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian.....	I
Lampiran 2 Surat Keterangan telah melakukan penelitian .....	II
Lampiran 3 Instrumen pengumpulan data.....	III
Lampiran 4 Data mentah hasil penelitian.....	VIII
Lampiran 5 Dokumentasi.....	XXIII
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	XXIV



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Semua organisasi termasuk organisasi di sektor pemerintahan, swasta, BUMN, koperasi, maupun organisasi non-profit memiliki tujuan untuk terus berkembang dan berkelanjutan. Namun setiap organisasi pasti memiliki ancaman yang berpotensi menghambat tujuan dan bahkan merusak organisasi. Ancaman tersebut dapat berupa tindak kecurangan (*fraud*) yang dilakukan baik oleh pihak eksternal maupun internal. Dari beberapa jenis *fraud* yang mungkin dihadapi organisasi, *fraud* yang paling menjadi ancaman adalah *occupational fraud*. *Occupational fraud* menjadi bentuk *financial crime* yang paling memakan banyak biaya karena merugikan organisasi hingga 5% dari pendapatan per tahun dengan rata-rata kerugian mencapai \$1.783.000 per kasus (ACFE, 2022).

*Occupational fraud* merupakan jenis *fraud* yang dilakukan oleh orang-orang yang dipekerjakan oleh suatu organisasi, termasuk karyawan, manajer, dan direktur. Para pekerja ini memanfaatkan pekerjaannya dalam suatu organisasi untuk memperkaya diri sendiri dengan cara menyalahgunakan sumber daya atau aset organisasi. *Occupational fraud* diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yang dikenal dengan *fraud tree*. Ketiga kategori *fraud* tersebut adalah penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*), korupsi (*corruption*), dan kecurangan laporan keuangan (*fraud financial statment*). *Fraud* menyebabkan kerugian besar, dengan nilai rata-rata kerugian yang



ditimbulkan *fraud* mencapai \$593.000 (ACFE, 2022).

ACFE (2022) yang menyatakan bahwa *fraud* paling banyak terjadi pada industri perbankan dan keuangan. Berikut gambar yang menunjukkan jenis industri/lembaga di Indonesia yang paling dirugikan akibat *fraud*.

Gambar 1.1

### Industri/Lembaga di Indonesia yang Paling Dirugikan Akibat *Fraud*



Sumber : (ACFE Indonesia, 2022)

Dari gambar di atas, diketahui bahwa industri keuangan dan perbankan merupakan jenis industri yang paling dirugikan akibat *fraud* dengan persentase sebesar 41,4%. Kemudian disusul oleh lembaga pemerintahan dengan persentase sebesar 33,9%, industri pertambangan sebesar 5%, industri kesehatan dan manufaktur masing-masing sebesar 4,2 %, industri lainnya 3,7%, dan industri- industri lainnya dengan persentase kurang dari 3%.

Kecurangan (*fraud*) merupakan suatu hal yang dapat terjadi dimana pun, salah satunya perbankan baik bank umum maupun bank perkreditan tak terkecuali pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Perkreditan Rakyat merupakan bank yang

menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasar pada prinsip syariah yang pada kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPR hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, dan atau bentuk lain yang sama dengan itu (Miskak, 2020). Sebagai bank yang ramah masyarakat, BPR dituntut untuk tidak melakukan perbuatan yang dapat merusak kepercayaan masyarakat. Akan tetapi, realitanya justru banyak BPR telah melakukan tindakan *fraud*. Sering kali *fraud* yang banyak terjadi yaitu pemberian kredit fiktif, deposito fiktif, penggelapan kredit fiktif, rekayasa pemberian kredit, dan penggelapan hasil penjualan AYDA (Perbarindo, 2016). Menurut (Yoga, 2016) mengatakan Bank Perkreditan Rakyat berpotensi lebih tinggi melakukan tindakan *fraud* dibandingkan bank umum. Hal ini disebabkan jumlah BPR lebih banyak dari bank umum, sehingga pengawasan terhadap Bank Perkreditan Rakyat cenderung lebih sulit.

Bank Perkreditan Rakyat mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari laman resmi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), pada 5 tahun terakhir ini (2017-2022) terdapat 30 BPR dan 5 BPRS yang dilikuidasi oleh LPS. Kebangkrutan Bank Perkreditan Rakyat terus terjadi setiap tahunnya seiring dengan tantangan ekonomi dan aturan ketat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu, terdapat Bank Perkreditan Rakyat yang juga mengalami kebangkrutan disebabkan oleh adanya kecurangan (*fraud*).

Contoh kasus yang pernah terjadi di Indonesia yaitu di Jawa Barat pada BPR Multi Artha Mas Sejahtera (MAMS) di Bekasi. Seorang komisaris

melakukan tindak pidana perbankan dengan nilai Rp 6,280 miliar, dana tersebut digunakan untuk kepentingan pribadi. Motif yang digunakan yaitu dengan membuat catatan palsu pada pembukuan atau dalam proses laporan keuangan. BPR MAMS secara sengaja tidak melakukan pencatatan dalam pembukuan atau dalam proses laporan, maupun dalam dokumen atau laporan kegiatan usaha, laporan transaksi atau rekening suatu bank dan atau secara sengaja menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan maupun dalam dokumen atau laporan kegiatan usaha, laporan transaksi atau rekening BPR MAMS (OJK, 2018). Selain itu kasus lain juga pernah terjadi di BPR di wilayah Jawa Tengah bisa dilihat dalam tabel.

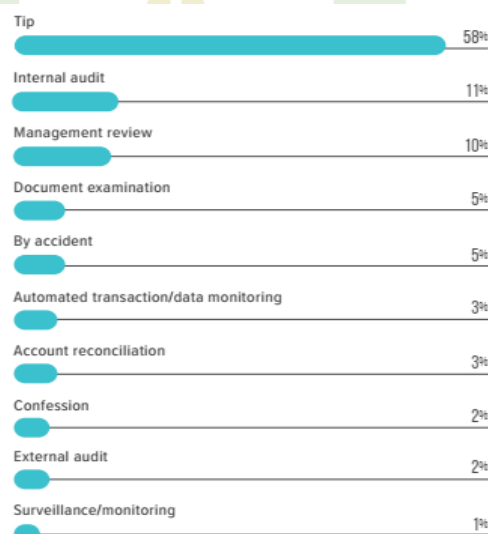
Tabel 1.1 Kasus *Fraud* di BPR Wilayah Jawa Tengah

Nama Perusahaan	Modus Kecurangan
<b>BPR Salatiga</b>	Kasus korupsi BPR Salatiga ini diduga terjadi sejak tahun 2008 hingga 2018 yang berasal dari penyimpangan dana nasabah. Pada kurun waktu tersebut ditemukan penerimaan dan penarikan dana nasabah di luar sistem perbankan BPR Salatiga. Atas perbuatan ketiga tersangka korupsi BPR Salatiga tersebut terjadi selisih saldo simpanan pada 28 nasabah. Total kerugian dari kasus korupsi ini pun ditaksir mencapai Rp 24,07miliar (Jateng.BPK, 2018).
<b>PT BPR BKK Banjarnegara</b>	Modusnya ini menarik uang ke nasabah, tetapi tidak disetorkan. Selain itu, juga melakukan penarikan dana tanpa sepengetahuan nasabah. Caranya dengan menggunakan slip palsu. Dari hasil penyidikan, kerugian negara akibat dugaan korupsi ini mencapai Rp 1,049 miliar. Jumlah tersebut berasal dari 6 nasabah (Hartono, 2020)
<b>PD BPR BKK Eromoko Wonogiri</b>	Modus yang dilakukan tersangka dengan memanipulasi data keuangan perusahaan. Laporan keuangan pada posisi kas sudah sesuai, tapi jika dicek fisik ternyata ada kekurangan jumlah uang kasnya. Kecuriagaan muncul kala tersangka yang

	kala itu selaku pejabat keuangan, selalu meminta mengundurkan jadwal saat perusahaan akan melaksanakan cash opname (pemeriksaan kas). Dari pemeriksaan itulah terungkap ada selisih Rp 470 juta, yang ternyata uang ini digunakan tersangka untuk kepentingan pribadi (Baihaqi, 2022)
<b>PD BPR BKK Tasikmadu Karanganyar</b>	Pada 2017 lalu, dua direktur bank tersebut, divonis bersalah karena kasus kredit fiktif hingga menggelapkan dana operasional kantor. Sesuai audit, mereka merugikan negara Rp477 juta. Pada 2019 ada kasus lagi yang diungkap. Pimpinan BKK Tasikmadu Cabang Jatiyoso, tim analisis marketingnya, divonis bersalah melakukan korupsi dengan modus kredit fiktif dan kredit topangan sehingga menimbulkan kerugian miliaran. (Rudi, 2022)

Kasus-kasus tersebut merupakan kasus yang disebabkan oleh kecurangan (*fraud*). Oleh sebab itu dibutuhkan adanya pencegahan kecurangan pada Bank Perkreditan Rakyat. Tindakan kecurangan dapat dicegah dengan cara memperkuat system untuk mencegah timbulnya kecurangan (Abbasi et al., 2018).

Gambar 1.2 Bagaimana *Fraud* Terdeteksi



Sumber : (ACFE, 2022)

Laporan atau komplain (*tip*) yang dilaporkan oleh *whistle-blowers* menjadi teknik paling efektif dalam mendeteksi *fraud* dengan persentase 58%, kemudian diikuti oleh audit internal 11%, reviu manajemen 10%, dan lainnya 21%. Selebihnya *fraud* terdeteksi karena ketidaksengajaan, rekonsiliasi akun, audit eksternal, pengujian dokumen, pengawasan (monitoring), diberitahu oleh penegak hukum, kontrol teknologi & informasi, serta melalui pengakuan.

Faktor yang mempengaruhi *fraud prevention* adalah *whistleblowing system*. Dimana *whistleblowing system* dapat meminimalisir dan memitigasi *fraud* (Prena & Kusmawan, 2020). *Whistleblowing system* menjadi suatu wadah untuk menyampaikan *fraud* kepada pihak internal ataupun eksternal dari suatu perusahaan. *Whistleblowing system* merupakan salah satu faktor yang mendukung implementasi *good corporate governance* sebagai upaya untuk mencegah *fraudulent behavior* (Srikandhi & Suryandari, 2020). Dalam mengungkap *fraud*, peran *whistle-blower* sangatlah penting.

*Good corporate governance* (tata kelola perusahaan yang baik) juga dapat mempengaruhi *fraud prevention* (Md Nasir & Hashim, 2020). Hal ini karena kecurangan keuangan dilatarbelakangi oleh lemahnya struktur *corporate governance*, Selain itu *good corporate governance* mempengaruhi kinerja keuangan dan kualitas laporan keuangan (Sushil Kalyani, Neeti Mathur, 2019). Terbukti dari kasus *fraud* pada PD BPR BKK Eromoko Wonogiri, dimana salah satu struktur *corporate governance*- nya yaitu supervisor mengungkapkan adanya kejanggalan dalam catatan nominal laporan keuangan. Dengan struktur *corporate governance* yang kuat, maka akan

mengurangi risiko *fraud* dan memberikan kepercayaan kepada para pemangku kepentingan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *fraud prevention* adalah *bystander effect* (efek pengamat). Berbeda dengan *whistleblower* yang akan melaporkan tindak kecurangan yang diketahuinya, *bystander effect* ini akan membuat seseorang lebih memilih diam ketika mengetahui ada tindakan kecurangan dan sengaja membiarkannya agar tidak terlibat dalam kasus tersebut (Asiah & Rini, 2023). Dalam kasus kecurangan, efek pengamat ini akan menyebabkan semakin tingginya tingkat kecurangan (Sudiana, 2023). Seseorang memilih diam dan membiarkan kecurangan terjadi karena adanya rasa takut akan konsekuensi tertentu jika ia melaporkan apa yang diketahuinya. Terlebih *fraud* biasanya dilakukan secara kolusif dan melibatkan beberapa pihak (ACFE Indonesia, 2020). Tindakan pembiaran akibat *bystander effect* akan menciptakan peluang tersendiri bagi para pelaku *fraud* dan membuat *fraud* menjadi semakin sulit terdeteksi.

Ada beberapa penelitian yang membahas tentang *fraud prevention*. Penelitian tersebut dilakukan oleh (Prena & Kusmawan, 2020), (Rahmadi et al., 2020), (Md Nasir & Hashim, 2020), (Farochi & Nugroho, 2022), (Castellani & Nuralisa, 2022), (Dandi & Purnamasari, 2021), (Sudiana, 2023). Dari beberapa penelitian yang dilakukan oleh mereka maka di ketahui ada beberapa faktor yang mempengaruhi *fraud prevention*. Penelitian ini merupakan pembaruan dari penelitian terdahulu yang menambahkan faktor lain yaitu *good corporate governance* dan *bystander effect*, dan juga objek

penelitian yang berbeda. Objek penelitian ini dilakukan untuk meneliti karyawan PT. BPR BKK JATENG (Perseroda) kantor cabang Kota Pekalongan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul:“Pengaruh *Whistleblowing System*, *Good corporate governance*, dan *Bystander Effect* Terhadap *Fraud prevention* Pada PT BPR BKK JATENG (Perseroda) Kantor Cabang Kota Pekalongan”. Penelitian dilakukan karena pernah ditemukan kasus *fraud* pada Bank Perkreditan Rakyat yang ada di Kota Pekalongan dimana salah satu karyawan melakukan penggelapan dana nasabah sejak tahun 2010-2019 dan baru diketahui tahun 2022 (Benardi, 2022). Selain itu terdapat permasalahan kredit macet senilai 2 miliar yang tentu dapat merugikan perusahaan (Hadi, 2023).

Melalui penelitian ini, diharapkan perusahaan pada sektor perbankan dapat meningkatkan kapabilitasnya dalam mendeteksi *fraud* melalui implementasi *whistleblowing system*, *good corporate governance*, dan minimalisir *bystander effect*. Dengan begitu risiko *fraud* akan berkurang serta dapat mencegah terjadinya kerugian yang lebih besar.

## **B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dibentuk atas uraian dari latar belakang, adapun rumusan terdiri sebagai berikut:

1. Apakah *whistleblowing system* berpengaruh terhadap *fraud prevention*?
2. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap *fraud prevention*?



3. Apakah *bystander effect* berpengaruh terhadap *fraud prevention*?

### C. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dilakukannya penelitian diantaranya yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh *whistleblowing system* terhadap *fraud prevention*.
2. Untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap *fraud prevention*.
3. Untuk menganalisis pengaruh *bystander effect* terhadap *fraud prevention*.

### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi teori mengenai faktor-faktor non-keuangan yang mempengaruhi *fraud prevention*. Faktor non-keuangan yang dibahas dalam penelitian ini adalah *whistleblowing system*, *good corporate governance*, dan *bystander effect*. Pada penelitian sebelumnya, *fraud* cenderung lebih banyak dianalisis menggunakan faktor-faktor keuangan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi mengenai faktor-faktor yang memicu terjadinya *fraud* serta cara mendeteksinya sehingga manajemen perusahaan dapat merancang sistem pengendalian yang lebih efektif. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu regulator Perbankan Indonesia yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk meningkatkan pengawasan terhadap laporan keuangan dari

perusahaan perbankan di Indonesia.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini terbagi menjadi:

### **BAB I Pendahuluan**

Pendahuluan menjabarkan pendapat tentang pentingnya penelitian ditulis. Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan yang menjadi asal riset ini dilakukan, rumusan masalah yang berfungsi untuk memfokuskan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian untuk mempertegas pentingnya penelitian.

### **BAB II Landasan Teori**

Pada bab II terdapat landasan teori yang isinya terkait teori-teori yang dipergunakan didalam penelitian yang dilakukan ini. Teori perlu ditempatkan di bagian awal setelah pendahuluan agar dapat dipahami teori apa yang akan diuji dan diverifikasi.

### **BAB III Metode Penelitian**

Memaparkan langkah-langkah dalam proses penelitian. Diantaranya menjelaskan mengenai pendekatan yang digunakan, model penelitian, tempat yang menjadi obyeknya, teknik pengumpulan data, sumber data yang digunakan serta analisis datanya.

### **BAB IV Hasil Dan Pembahasan**

Pada bab IV terdapat analisis dari data yang telah didapatkan menggunakan teknik yang dijelaskan pada metode penelitian serta pembahasan mengenai hasil penelitian yang sudah diuji. Analisis dan

pembahasan mengenai data dan hasil penelitian ditempatkan di bagian akhir sebelum penutup agar dapat dipahami dan juga dipakai sebagai dasar untuk penarikan kesimpulan pada penelitian ini.

## **BAB V Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penarikan kesimpulan. Kesimpulan menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang disajikan secara singkat dan jelas. Sedangkan saran merupakan himbuan kepada pembaca atau instansi terkait agar saran yang dipaparkan dapat memberi pengetahuan dan manfaat serta dapat dikembangkan menjadi bahan kajian penelitian berikutnya.

### **Daftar Pustaka**

Memuat referensi penelitian yang digunakan adalah jurnal, artikel, prosiding seminar, website, buku yang relevan dalam penelitian.

### **Lampiran**

Memuat bahan-bahan yang diperlukan dalam pelaporan skripsi. Namun, tidak termasuk dalam tubuh skripsi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh, *whistleblowing system*, *good corporate governance* dan *bystander effect*, terhadap *fraud prevention*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data primer. Ruang lingkup pada penelitian ini adalah karyawan PT BPR BKK JATENG (Perseroda) kantor cabang Kota Pekalongan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Whistleblowing system* memiliki pengaruh positif terhadap *fraud prevention*, maka dari hasil tersebut dapat dikatakan semakin meningkat *whistleblowing system* akan semakin meningkat juga kualitas pencegahan *fraud* (*fraud prevention*).
2. *Good good corporate governance* tidak memiliki pengaruh terhadap *fraud prevention*.
3. *Bystander effect* memiliki pengaruh negatif terhadap *fraud prevention*. Dari hasil tersebut dapat dikatakan semakin meningkatnya *bystander effect* maka, semakin menurunnya kualitas pencegahan *fraud* (*fraud prevention*) sehingga *fraud* akan semakin sulit terdeteksi.

#### B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil dari penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Dalam menjawab permasalahan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi

*fraud prevention*, peneliti hanya memfokuskan pada tiga variabel saja yaitu *whistleblowing system*, *good corporate governance*, dan *bystander effect*.

2. Responden dalam penelitian ini hanya terbatas pada karyawan PT BPR BKK JATENG (Perseroda) Kantor cabang Kota Pekalongan.
3. Data yang dikumpulkan menggunakan metode kuesioner, sehingga memungkinkan terjadinya pengisian kuesioner responden yang tidak bersungguh-sungguh dan dapat menimbulkan hasil yang menyesatkan.

### C. Saran

Saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian yang akan datang, antara lain:

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi *fraud* seperti *fraud risk assessment* dan *fraud awareness*;
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan dapat mengambil sampel yang lebih besar agar dapat menggeneralisasi hasil penelitian.
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan menggunakan tambahan kuesioner dalam bentuk studi kasus disertai dengan wawancara dan identifikasi data lainnya sebagai bahan pertimbangan dalam menilai objektivitas tanggapan responden.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbasi, A., Albrecht, C., Vance, A., Hansen, J., Albrecht, C., Vance, A., & Hansen, J. (2018). *Quarterly* -. 36(4).
- ACFE. (2022). Occupational Fraud 2022: A Report to the nations. *Association of Certified Fraud Examiners*.
- ACFE Indonesia. (2020). Survei Fraud Indonesia 2019. *Indonesia Chapter #111*, 53(9), 1–76. [acfe-indonesia.or.id](http://acfe-indonesia.or.id)
- Agus Sudarma, K., Gusti Ayu Purnamawati, I., Studi, P. S., & Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, A. (2019). Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Budaya Kejujuran Dan Whistleblowing System Dalam Pencegahan Fraud Pada Pt. Bpr Nusamba Kubutambahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 10(3), 2614–1930.
- AICPA. (2002). *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit; Statement on Auditing Standards*. AICPA.Org. [www.aicpa.org](http://www.aicpa.org)
- AICPA. (2008). Managing the Business Risk of Fraud: A Practical Guide. *The IIA; AICPA; ACFE*.
- Asiah, N., & Rini, D. S. (2023). Pengaruh Bystander Effect Dan Whistleblowing Terhadap Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14336>
- Azhari, T. F., Kerih, A. simon Y., & Kiak, N. T. (2022). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 1–7.
- Baihaqi. (2022). *BPR EROMOKO*. [Jatengtoday.Com](http://Jatengtoday.Com). <https://jatengtoday.com/bpr-bkk-di-jateng-jadi-ladang-korupsi>
- Benardi. (2022). *BPR PKL*. [Detik.Com](http://Detik.Com). <https://www.detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d-6276001/modus-teller-bank-di-pekalongan-gelapkan-duit-nasabah-rp-62-m>
- Birol, B. (2019). Corporate Governance and Fraud Detection: a Study From Borsa Istanbul. *Eurasian Journal of Business and Management*, 7(1), 44–64. <https://doi.org/10.15604/ejbm.2019.07.01.005>
- BPKP. (2008). *Fraud Auditing* (5th ed). Pusdiklatwas BPKP.
- Brink, A., Eller, C. K., Gan, H., & Fraud, R. (2016). *Advances in Accounting Behavioral Research*. iii. <https://doi.org/10.1108/s1475->

148820140000017014

- Castellani, J., & Nuralisa, A. (2022). the Influence of Internal Audit and Whistleblowing System Effectiveness on Fraud Prevention. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 14(2). <https://doi.org/10.23969/jrak.v14i2.6011>
- Dandi, M., & Purnamasari, P. (2021). Pengaruh Bystander Effect terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Prosiding Akuntansi*, 7(1), 307–309. <http://dx.doi.org/10.29313/v7i1.26344>
- Dewi, K. Y. D., Dewi, P. E. D. M., & Suajan, E. (2018). Pengaruh Bystander Effect, Whistleblowing, Asimetri Informasi dan Religiusitas Terhadap Kecenderungan Kecurangan pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Kecamatan Busungbiu. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 9(2), 130–147. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/20474>
- Elsayed, A. (2017). *Indicators of the Financial Statement Fraud (Red Flags) Dr. Ashraf Akl Elsayed Northcentral University*.
- Endah, N. (2020). the Implementation of Good Corporate Governance and Efforts To Prevent Fraud in Banking Companies. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 136–149. <https://doi.org/10.22219/jrak.v10i1.10268>
- Farochi, M. F. F., & Nugroho, A. H. D. (2022). Pengaruh pengendalian internal dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Kecurangan. *Prosiding Akuntansi*, 4(2), 861–868.
- Fischer, P., Krueger, J. I., Greitemeyer, T., Vogrincic, C., Kastenmüller, A., Frey, D., Heene, M., Wicher, M., & Kainbacher, M. (2011). The bystander-effect: A meta-analytic review on bystander intervention in dangerous and non-dangerous emergencies. *Psychological Bulletin*, 137(4), 517–537. <https://doi.org/10.1037/a0023304>
- Ghazali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Universitas Diponegoro.
- Gunayasa, I. M. R., & Erlinawati, N. W. A. (2020). Pengaruh Moralitas Individu, Religiusitas Dan Bystander Effect Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 650–680. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i1.794>
- Hadi. (2023). *Kredit Macet Hampir Rp 2 Miliar, PT BPR BKK Jateng Cabang Kota Pekalongan*. Radar Pekalongan. <https://radarpekalongan.disway.id/1>
- Hamidah, S., & Reskino, R. (2021). Study of Fraud Tendency: the Role of Unethical Behaviors As Mediation. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 7(1), 14.



<https://doi.org/10.20473/jebis.v7i1.23554>

- Hanurani, N. Y., & Jaeni. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Persepsi Karyawan Dalam Pencegahan Fraud (Studi Empiris Pada PT. BPR BKK Kabupaten Pekalongan (Perseroda)). *Kompak : Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 38–48. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.596>
- Hartono. (2020). *BPR Banjar*. Detik.Com. <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5182167/jaksa-usut-dugaan-korupsi-rp-1-m-pegawai-bpr-bkk-di-banjarnegara>
- Jateng.BPK. (2018). *BPR SALATIGA*. Jateng.BPK. <https://jateng.bpk.go.id/wp-content/uploads/2022/06/CB-4.-02.pdf>
- KNKG. (2008). *Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran – Whistleblowing System (SPP-WBS)*. 3. <http://www.knkg-indonesia.org/dokumen/Pedoman-Pelaporan-Pelanggaran-Whistleblowing-System-WBS.pdf>
- Lisdiono, P., Salim, M., & Suwarno, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud Pada PT Bank Central Asia Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 169–176. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1717>
- Marks. (n.d.). *The Mind Behind The Fraudsters Crime: Key Behavioral and Environmental Elements*. 2012.
- Maulidi, A. (2016). Dealing with fraudulent financial statement in business organizations through whistleblowing system and staff awareness of Fraud. *Proceedings of the International Conference on Accounting Studies (ICAS) 2016, August*, 324–331.
- Md Nasir, N. A., & Hashim, H. A. (2020). Corporate governance performance and financial statement fraud: evidence from Malaysia. *Journal of Financial Crime*, 28(3), 797–809. <https://doi.org/10.1108/JFC-09-2020-0182>
- Miskak, S.-. (2020). Kegagalan Analisis Laporan Keuangan Dalam Memprediksi Kebangkrutan BPR/BPRS di Indonesia. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 3(3), 161–181. <https://doi.org/10.31685/kek.v3i3.476>
- Nanang Shonhadj, A. M. (2021). The roles of whistleblowing system and fraud awareness as financial statement fraud deterrent. *International Journal of Ethics and Systems*, Vol. 37 No. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IJOES-09-2020-0140>
- OECD. (2016). G20/OECD Principles of Corporate Governance. In *G20/OECD Principles of Corporate Governance*. OECD Principles of Corporate Governance, OECD Publishin. <https://doi.org/10.1787/9789264257443-tr>

- OJK. (2018). *BPR MAMS*. OJK. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-OJK-Ungkap-Kasus-Tindak-Pidana-Perbankan-di-BPR-MAMS-Bekasi.aspx>
- OJK. (2020). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan. *Ojk.Go.Id*, 1–28.
- Ozili, P. K. (2020). Forensic Accounting Theory. In Uncertainty and Challenges in Contemporary Economic Behaviour. *Uncertainty and Challenges in Contemporary Economic Behaviour*, 49–60. <https://doi.org/10.1108/978-1-80043-095-220201005>
- Perbarindo. (2016). *Permasalahan dan Tantangan BPR/BPRS*. [www.perbarindo.or.id](http://www.perbarindo.or.id)
- Peterson, K. O. (2016). Fraud Detection, Conservatism and Political Economy of Whistle Blowing. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 5(3), 17–24. <https://doi.org/10.5901/ajis.2016.v5n3p17>
- Pratomo, & Khairina. (2019). Pengaruh GCG dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(1), 55–60.
- Prena, G. Das, & Kusmawan, R. M. (2020). Faktor-faktor Pendukung Pencegahan Fraud pada Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 84. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.24275>
- Puspasari, N. (2016). Fraud Theory Evolution and Its Relevance To Fraud Prevention in the Village Government in Indonesia\*. *Asia Pacific Fraud Journal*, 1(2), 177. <https://doi.org/10.21532/apfj.001.16.01.02.15>
- Rahmadi, O. F., Fauziati, P., & N, N. (2020). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal , Good Corporate Governance ( Gcg ), Dan Whistleblowing System ( Wbs ) Terhadap Pencegahan Fraud Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan Fraud pada Bank Rakyat Indonesia*. 1–3.
- Rudi. (2022). *BPR Karang*. [Jawapos.Com. https://radarsolo.jawapos.com/daerah/karanganyar/12/02/2022/bpr-bkk-tasikmadu-gandeng-kejari-karanganyar/](https://radarsolo.jawapos.com/daerah/karanganyar/12/02/2022/bpr-bkk-tasikmadu-gandeng-kejari-karanganyar/)
- Sarlito W. Sarwono, E. A. M. (2009). *Psikologi sosial* (dua). Penerbit Salemba Humanika.
- Sekaran, B. (2013). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*. John Wiley & Sons Ltd.
- Srikandhi, F., & Suryandari, D. (2020). *Accounting Analysis Journal Audit*

Quality Moderates the Effect of Independent Commissioners, Audit Committee, and Whistleblowing System on the Integrity of Financial Statement Article Info Abstract. *Accounting Analysis Journal*, 9(3), 186–192. <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i3.41625>

Sudiana, N. W. W. dan I. W. (2023). *Pengaruh Bystander Effect, Efektivitas Pengendalian Internal dan Tekanan Finansial Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa*. 9–21.

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

Sushil Kalyani, Neeti Mathur, dan P. G. (2019). Business governance and society: Analyzing shifts, conflicts, and challenges. *Business Governance and Society: Analyzing Shifts, Conflicts, and Challenges*, Iim, 1–349. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-94613-9>

Triningsih, C., Rokan, M. K., Lathief, M., & Nasution, I. (2023). *Pengaruh Sistem Internal Audit Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kecurangan ( Fraud ) The Effect Of Internal Audit System And Implementation Of Good Corporate*. 09(01), 36–50.

Tunggal. (2012). *Pedoman Pokok Audit Interna*. Harvarindo.

Vousinas, G. L. (2019). Fraud-The human face of fraud: Understanding the suspect is vital to any investigation. *CA Magazine-Chartered Accountant*, 136(4), 1–18.

Wakhidah, A. K., & Mutmainah, K. (2021). Bystander Effect, Whistleblowing System, Internal Locus of Control Dan Kompetensi Aparatur Dalam Pencegahan Fraud Dana Desa. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 3(1), 29–39. <https://doi.org/10.32500/jebe.v3i1.1993>

Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The FWolfe, D. T. and Hermanson, D. R. (2004) ‘The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud: Certified Public Accountant’, *The CPA Journal*, 74(12), pp. 38–42. doi: DOI:raud Diamond : Considering the Four ElemWolfe, D. T. and Hermanson, D. R. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42.

Yoga. (2016). Tanpa GCG, Banyak BPR Lakukan Fraud. *OJK*.

Zakaria, M. (2015). Antecedent Factors of Whistleblowing in Organizations. *Procedia Economics and Finance*, 28(April), 230–234. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01104-1](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01104-1)

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap : Wahyu Setio Gumelar  
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 28 Oktober 1998  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Jl Urip Sumoharjo No 13 Rt 2 Rw 4  
Desa Tegalsari Kec. Kandeman Kab.  
Batang

Telepon/WA : 0882-3379-5869  
Email : [wahyu.setiomlr@gmail.com](mailto:wahyu.setiomlr@gmail.com)  
Pendidikan terakhir : SMK

#### PENDIDIKAN

No	Jenjang	Nama Sekolah/Lembaga	Kota	Tahun Lulus
1	SD	SDN 02 TEGALSARI	Pekalongan	2011
2	SMP	SMPN 2 BATANG	Pekalongan	2014
3	SMK	SMKN 1 KANDEMAN	Batang	2017
4	S1	UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan	Pekalongan	-

#### PENGALAMAN ORGANISASI

No	Nama Organisasi	Jabatan	Periode Tahun	Kota
1	HMJ Akuntansi Syariah	Staf KOMINFO	2019	Pekalongan
2	HMJ Akuntansi Syariah	Ketua	2020	Pekalongan
3	DEMA-F IAIN Pekalongan	Anggota	2021	Pekalongan
4	FORMAKSI	Anggota	2020-2022	Semarang
5	GRAUF EVENT	Koordinator Divisi Humas	2022	Pekalongan
6	Resonansi	Anggota	2022	Jakarta